

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Penulis dan tim kelompok melakukan eksplorasi pada Desa Rancagong. Setelah melakukan eksplorasi, penulis mendapat pemahaman terkait kondisi masyarakat pada desa tersebut, mulai dari kondisi ekonomi masyarakatnya yang masih giat dan aktif dalam bekerja. Pengrajin tampah dari anyaman bambu ini sudah menjadi pekerjaan yang lumrah dan tidak asing lagi dilakukan sehingga terdapat banyak masyarakat yang menjalani usaha pengrajinan tampah ini hingga saat ini. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Rancagong juga banyak menjalani berbagai usaha perkulineran seperti menjual produk cemilan tradisional mulai dari kerupuk rengginang yang dijual oleh ibu Rohyani sampai dengan kue semprong yang dijual oleh pak Iqbal yang merupakan pemilik dari UMKM Jaya Rahayu dimana beliau melakukan produksi dan distribusi atas produk olahannya sendiri yang bermacam-macam dan tidak hanya kue semprong.

Selain membuka usaha kecil-kecilan. Pertanian masih berlanjut di Desa Rancagong dengan sistem pengolahan padi yang masih tradisional dengan sistem irigasi yang masih mengandalkan hujan sehingga petani hanya dapat menanam Sebagian besar padi tersebut.

Dari berbagai kondisi ekonomi dan kegiatan sumber pencaharian masyarakat setempat, terdapat beberapa masalah yang timbul yang berkesinambungan dengan kegiatan tersebut yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam usaha pembuatan tampah maupun dalam usaha makanan yang menyebabkan produksi produk mereka yang sedikit dan hanya bergantung pada kontribusi tangan keluarga mereka dan generasi muda penerus yang memilih mencari nafkah di luar desa yang menjadi salah satu faktor penghambat dari kinerja mereka, begitu pula dengan petani yang masih mengandalkan sistem irigasi dalam memanen padi yang dapat menimbulkan kekurangan air jika hendak terjadi musim kemarau.

Dari beberapa eksplorasi tersebut hal ini tentu menjadikan masyarakat Desa Rancagong aktif dalam melakukan gotong royong dan bekerja sama dengan yang lainnya, sampai hingga ini masyarakat masih aktif dalam melakukan kegiatan sosial seperti adanya kegiatan pawai obor yang dilakukan untuk menyambut hari suci Ramadhan tahun 2023.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi kegiatan Pawai Obor 2023

Berikut merupakan beberapa cuplikan foto yang memperlihatkan kondisi sosial dan perekonomian dari Desa Rancagong yang masih aktif bekerja mulai dari pengrajin tampah bambu.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi pengrajin tampah

Berikut juga merupakan beberapa cuplikan foto hasil dokumentasi terkait usaha perkulineran yang terdapat di Desa Rancagong seperti cemilan rengginang oleh Ibu Rohyani selaku pemilik UMKM produk rengginang nya.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi UMKM rengginang

Selain cemilan rengginang, terdapat UMKM Jaya Rahayu sebagai distributor dan produsen dari varian produk cemilan mereka, berikut hasil dokumentasi foto dari hasil kunjungan kelompok di perusahaan Jaya Rahayu bersama Bapak Iqbal selaku pemilik mitra Jaya Rahayu.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi bersama pak Iqbal, Jaya Rahayu

Berikut merupakan cuplikan foto hasil dokumentasi kelompok terkait varian dari produk Jaya Rahayu seperti kue semprong, keripik kembang goyang, kerupuk jablay, dsb. Produk tersebut nantinya akan di distributorkan kepada konsumen.



Gambar 2.4 Foto Dokumentasi produk olahan Jaya Rahayu

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan demografi dari penduduk Desa Rancagong melalui survei yang dilakukan kecamatan dan lurah setempat :

Tabel 2.1.1 Profil desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Rancagong
2.	Luas Wilayah		392.820. ha
3.	Jumlah RT		11 RW
4.	Jumlah RW		35 RT
5.	Jumlah Warga	:	12.693 jiwa
6.	Jumlah Laki-laki		6.211 jiwa
7.	Jumlah Perempuan		6.472 jiwa
8.	Jumlah Kepala Keluarga		3.246 Kartu Keluarga
9.	Jenis Pekerjaan	:	Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/Polri, Penjahit, Montir, Supir, Petani, Karyawan Swasta, Kontraktor, Pertukangan Kayu, Pertukangan Batu, Pengrajin Tampah, Penjual Makanan.
10.	Penghasilan	:	SES E-B (≤ Rp1.000.000 sampai Rp5.000.000)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut merupakan tabel yang menyajikan potensi dari desa yang diprogramkan berdasarkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungannya :

Tabel 2.2 Tabel potensi desa Rancagong

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	- Penduduk desa yang masih menunjang nilai keberagaman dan kebersamaan seperti halnya pada acara-acara yang bersifat bakti sosial seperti penurunan angka stunting anak maupun acara dalam rangka memperingati hari suci seperti Ramadhan. - Penduduk desa Rancagong yang memiliki beraneka ragam profesi mulai dari usaha di bidang kuliner, pengrajin tangan hingga petani. - Letak desa yang masih menyentuh wilayah perkotaan tersebut dapat menarik banyak peluang terhadap usaha mereka.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat desa sudah mengenal dan mengakses teknologi namun Sebagian penduduk masih belum dapat mengaplikasikan dan mempertahankan fungsi dari teknologi seperti media sosial pada bisnis mereka sehingga penduduk masih mengoptimalkan pengaruh yang diberikan dari pihak eksternal seperti program desa yang dilakukan mahasiswa dalam mengembangkan bisnis mereka.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kondisi dari wilayah desa masih dipertahankan keasrian dan alamnya seperti area lahan pertanian yang luas dan terawat, untuk kondisi perumahan warga termasuk dalam perumahan yang berada di area pelosok terdalam yang hanya bisa dijangkau sebagian besar menggunakan motor.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strength		Weakness
Masyarakat desa yang sudah mengenal aliran teknologi dan media sosial		Walaupun masyarakat sudah mulai melek teknologi, namun Sebagian besar khususnya orang tua masih belum

• Jumlah pekerja swasta yang tinggi dapat menopang kegiatan perekonomian di desa Rancagong. • Sikap gotong royong yang masih kuat karena terdapat hubungan sosialisasi antar penduduk yang masih terjaga.	terbuka sehingga masih mengoptimalkan cara tradisional dalam kesehariannya. • Sumber daya manusia yang masih kurang terlibat dalam pengembangan bisnis UMKM desa. • Petani di desa Rancagong masih mengandalkan sistem irigasi dalam memanen padi mereka yang dapat menghambat produksi padi jika terjadi musim kemarau.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Dengan tekad dan ilmu yang dapat diterapkan, penduduk dapat mengakses teknologi dan berkecimpung dalam melakukan bisnis digital. • Desa Rancagong yang identik dengan pengrajin tampah dapat menjadi ciri khas desa sehingga dapat dijadikan potensi.	• Sudah banyak pelaku bisnis di desa kompetitor yang sudah memiliki ilmu terkait perancangan merk. • Sudah banyak pelaku bisnis di desa kompetitor yang sudah mengakses dan menggunakan teknologi seperti media sosial sebagai wadah mereka menjalani bisnis. • Generasi penerus bisnis yang tidak tertarik dalam mengembangkan bisnis olahan keluarganya yang dapat menyebabkan penurunan mata pencaharian.